

**EFEK EMOSI POSITIF SEBAGAI PEMBENTUK NIAT ADOPSI SISTEM
INFORMASI LAYANAN PASIEN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi Progam S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi**

Universitas Setia Budi



Disusun oleh :

Tri Angga Dewi

12140285L

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SETIA BUDI

SURAKARTA

2017/2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**EFEK EMOSI POSITIF SEBAGAI PEMBENTUK NIAT ADOPSI SISTEM
INFORMASI LAYANAN PASIEN**

Tahun 2018

Disusun oleh:

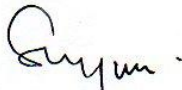
Tri Angga Dewi

NIM : 12140285L

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan didepan tim penguji pada tahun
2018.

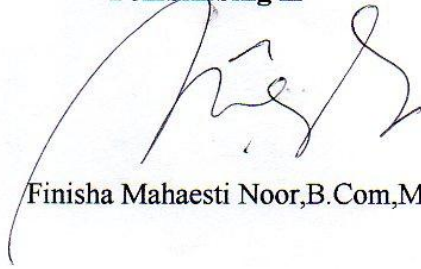
Surakarta , Juli 2018

Pembimbing I



Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc

Pembimbing II



Finisha Mahaesti Noor, B.Com., M.P.H

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Manajemen



Ariefah Yulandari SE.,MM

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**EFEK EMOSI POSITIF SEBAGAI PEMBENTUK NIAT ADOPSI SISTEM
INFORMASI LAYANAN PASIEN**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada tim penguji sidang
skripsi
pada 25 juli 2018

Disusun oleh:

Tri Angga Dewi

NIM : 12140285L

Penguji I



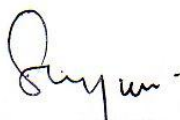
Drs. Waluyo Budi Atmoko, MM.

penguji II



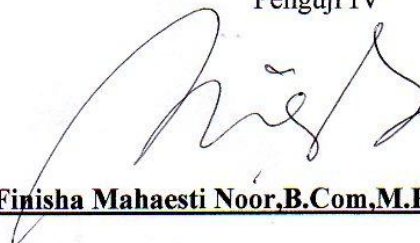
Ariefah Yulandari, SE., MM

Penguji III



Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc

Penguji IV



Finisha Mahaesti Noor, B.Com, M.P.H

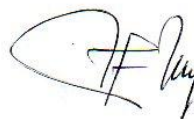
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si

Ketua Prodi Studi SI Manajemen



Ariefah Yulandari, SE., MM

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, hanya dengan rahmat hidayah-Nyalah dapat menyelesaikan karya sederhana ini.

- ❖ Kedua orang tua saya tercinta, terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa dan dukungan baik rohani maupun materi yang selalu mengingatkan, membimbing dan selalu menyertai saya dalam keadaan apapun, kalian yang selalu membuat saya bangga dengan setiap hal yang diajukan kepada saya.
- ❖ Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat
- ❖ Seluruh teman-teman S1 Manajemen angkatan 2014

MOTTO

Sesusah apapun pekerjaan itu kalau ada niat yang kuat pasti akan mudah

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, sesuai ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 10 juni 2018



Tri Angga Dewi

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Kesehatan Emosional (Studi Informasi Kesehatan Di Klikdokter.Com)”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Ibu Dr. Widi Hariyanti, SE,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi surakarta.
3. Ibu Ariefah Yulandari, SE., MM., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Universitas setia Budi Surakarta.
4. Bapak Drs. Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc., selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Finisha Mahaesti Noor,B.Com,M.P.H, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. W.B. Atmoko, MM, selaku dosen penguji I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ariefah Yulandari, SE., MM., MM selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman – teman mahasiswa yang telah membantu dalam proses penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

9. Seluruh dosen pengajar dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan bekal dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
10. Kedua orang tua, kakak dan saudara/saudari, yang selalu memberikan doa dan semangat selama proses penulisan skripsi sampai selesai.
11. Semua teman-teman di Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta angkatan 2014.

Semoga Tuhan selalu memberikan jalan terbaik dan kesuksesan atas bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 11 juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
INTISARI.....	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HOPOTESIS	7
A. Niat Adopsi.....	7
B. Kegunaan Persepsian.....	9
C. Kemudahan Persepsian.....	11
D. Emosi positif.....	13
E. Model Penelitian.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Desain Penelitian.....	17
B. Definisi Oprasional dan Pengukuran.....	17
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penyampelan	20
D. Obyek Penelitian	12
E. Teknik Analisis	12
F. Teknik Pengumpulan Data	23
G. Analisis Data	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Karakteristik Responden	27
B. Hasil Penelitian	31
C. Analisis Regresi.....	32
D. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Keterbatasan Penelitian	44
C. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	46

INTISARI

TRI ANGGA DEWI., 2018. EFEK EMOSI POSITIF SEBAGAI PEMBENTUK NIAT ADOPTASI SISTEM INFORMASI LAYANAN PASIEN. Fakultas Ekonomi. Universitas Setia Budi Surakarta. Pembimbing I. Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc. Pembimbing II. Finisha Mahaesti Noor, B.Com, M.P.H

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian terhadap niat mengadopsi sistem informasi, dengan emosi positif sebagai pemoderasi. Penelitian ini penting untuk mengkaji penggunaan sistem informasi pada tenaga kesehatan dengan memberikan efek emosi positif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei melalui kuesioner. Objek penelitian adalah tenaga kesehatan yang menggunakan sistem informasi di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dengan sampel sebanyak 100 responden yang pernah menggunakan sistem informasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive Sampling*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan regresi moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan H1 dan H2 terdukung sedangkan H3 dan H4 tidak terdukung. Hasil tersebut memberikan makna kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian mempengaruhi niat mengadopsi sistem informasi, namun tidak untuk emosi positif yang belum menguatkan pembentukan niat mengadopsi sistem informasi.

Kata kunci : Kegunaan persepsian, kemudahan persepsian, niat mengadopsi, emosi positif

ABSTRACT

TRI ANGGA DEWL, 2018. POSITIVE EMOTION EFFECT AS FORMING INTENTION TO ADOPTION OF INFORMATION SYSTEM OF PATIENT SERVICES. Faculty Economics. Setia Budi University Surakarta. Counselor I. Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc. Advisor II. Finisha Mahaesti Noor, B.Com, MPH

The purpose of this study is to examine the effect of perceptions and perceptions on the intention of adopting this system of information, with positive emotions as moderators. This study is important to examine the use of information systems in health workers by providing positive emotional effects.

This research uses survey method through questionnaire. The object of research is health workers who use the information system in PKU Muhammadiyah hospitals Surakarta with as many as 100 respondents ever used information system . Sample taking in this research using *purposive sampling method*. Analyzer used in this research is doubled linear regression and regresi moderasi.

The results showed H1 and H2 supported while H3 and H4 were not supported. These results give meaning perceived usefulness and perceived ease to use affect adopt intention to adoption information systems, but not for positive emotions that have not corroborate the formation of intention to adoption information systems.

Keywords: Perceived easy of use, perceived use fulnes, intentions to adoption, positive emotions

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga kesehatan dalam bekerja mengalami tekanan tinggi dalam pekerjaannya memberikan pengaruh terhadap pelayanan ke pasien. Selain memberikan pelayanan pada pasien tenaga kesehatan juga diuntut untuk melakukan pekerjaan tambahan berupa penggunaan sistem informasi yang mendukung pelayanan terhadap pasien (Kuo dan Wu, 2012). Berbagai tekanan pekerjaan tersebut membuat tenaga kesehatan mengalami kelelahan fisik dan emosi yang memberikan pengaruh pada rendahnya kinerja. Berdasarkan fenomena tersebut memberikan peluang peneliti untuk mengkaji penggunaan sistem informasi pada tenaga kesehatan dengan memberikan efek emosi positif (Zhang dan Milic, 2015).

Studi terdahulu masih terdapat perdebatan hasil pembentukan niat adopsi yang dipengaruhi oleh kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian. Studi yang dilakukan oleh Wu dan Wang (2005) pada objek telemedisin di Taiwan menyebutkan kegunaan persepsian mempunyai pengaruh positif terhadap niat menggunakan sistem informasi. Sedangkan kemudahan persepsian tidak mempunyai pengaruh terhadap niat menggunakan sistem informasi. Wu dan Wang (2005) menjelaskan tidak pengaruhnya kemudahan persepsian terhadap niat menggunakan sistem informasi disebabkan tenaga kesehatan di Taiwan mempunyai tingkat

kognitif yang tinggi memberi pengaruh kepada teknologi apapun meskipun sulit tetap dianggap mudah. Pendapat dari Teo *et al.*, (2008) menjelaskan bahwa kegunaan persepsian berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem. Hasil kajian lain di jelaskan oleh Revyhi dan Tselios (2017) menyatakan bahwa kemudahan persepsian yang tidak berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi, sedangkan kegunaan persepsian mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi Revyhi dan Tselios (2017) menjelaskan tidak pengaruhnya kemudahan persepsian penggunaan sistem informasi disebabkan akses internet di Singapura relatif mudah memberikan pengaruh pada kebiasaan penggunaan sistem informasi. Pedebatan tersebut memberikan peluang peneliti mengajukan variabel baru yang secara teoritis dapat memperkuat pembentukan niat adopsi sistem informasi.

Studi ini memasukkan variabel emosi positif yang dirasa dapat memperkuat niat adopsi sistem informasi. Berbagai disiplin ilmu (prikologi, ekonomi, pemasaran, dan ilmu syaraf) menyebutkan emosi positif sebagai aspek subtansional dari pemikiran manusia, pembentuk perilaku dan petunjuk untuk pengambilan keputusan (Zhang dan Milic, 2015). Kontek pengguna sistem informasi dampak emosi dapat sebagai pemicu individu untuk berniat menggunakan sistem informasi yang spesifik (Zhang dan Milic,2015). Hal yang sama juga di jelaskan oleh Kuo dan Wu (2012) yang menyebutkan bahwa emosi dipandang sebagai faktor penguat untuk meningkatkan evaluasi individu terhadap suatu objek yang

akan digunakan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan emosi positif mempunyai peran dalam peningkatan pengguna sistem informasi.

Studi terdahulu menunjukkan emosi positif mempunyai peran memperkuat membentuk niat adopsi. Studi yang dilakukan oleh Guinea dan Markus (2009) menyebutkan emosi mempunyai kontribusi untuk meningkatkan niat individu untuk tetap menggunakan sistem informasi. Pendapat yang sama juga di ungkapkan oleh Kuo dan Wu (2012) yang menjelaskan emosi positif dapat meningkatkan kepuasan yang mengarah pada niat pembelian *online*. Penjelasan tersebut menjadi indikasi bahwa emosi positif dapat menjadi pendorong individu untuk berniat adopsi sistem informasi.

Berdasarkan *review* yang telah dilakukan studi ini mengaji pengaruh kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi dengan emosi positif sebagai pemoderasi untuk memperkuat membentuk niat adopsi sistem informasi hubungan. Studi ini mengambil obyek tenaga kesehatan yang menggunakan sistem informasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah. Tenaga kesehatan dalam bekerja mengalami tekanan dalam melayani pasien. Tekanan-tekanan tersebut masih di tambah untuk menggunakan sistem informasi dalam pelaporannya sehingga meningkatkan tingkat stres pemberian emosi positif dapat menurunkan stres untuk meningkatkan niat adopsi sistem

informasi. Maka studi ini mengajukan judul “Efek Emosi Positif Sebagai Pembentuk Niat Adopsi Sistem Informasi Layanan Pasien”.

B. Rumusan Masalah

Niat adopsi sistem informasi masih menjadi kajian penting dalam berbagai penelitian yang disebabkan adanya keragaman hasil penelitian pada berbagai obyek penelitian (Wu dan Wang, 2005; Teo *et al.*, 2008; Revyhi dan Tselios, 2007). Dalam pembentukan niat adopsi sistem informasi terdapat 2 konstruk utama yang mempunyai peran penting yaitu kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian (Kuo dan Woo, 2002; Yu *et al.*, 2015). Dalam upaya membangun model niat adopsi sistem informasi yang mapan (*estabilisked*), studi ini memasukan emosi positif yang dapat memperkuat pengaruh kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi. Emosi positif berupa perasaan menyenangkan terhadap sistem informasi akan dapat memperkuat pembentukan niat adopsi sistem informasi (Zhang dan Milic, 2015). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan adalah “ Bagaimana peran efek emosi positif dapat memperkuat pengaruh kegunaan yang persepsian dan kemudahan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi? ”

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah kegunaan yang di persepsikan berpengaruh terhadap niat adopsi sistem informasi?

2. Apakah kemudahan yang di persepsikan berpengaruh terhadap niat adopsi sistem informasi?
3. Apakah efek emosi positif dapat memperkuat berpengaruh kegunaan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi?
4. Apakah efek emosi positif dapat memperkuat pengaruh kemudahan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi?

D. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi layanan kesehatan.
2. Menguji kemudahan persepsian sangat berpengaruh adanya niat untuk mengadopsi penggunaan sistem layanan kesehatan.
3. Menguji emosi positif tenaga kesehatan memperkuat pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi pelayanan kesehatan.
4. Menguji emosi positif sangat berpengaruh dengan kemudahan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi pelayanan kesehatan.

E. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat berupa pengembangan keilmuan melalui efek emosi positif terhadap pembentukan niat adopsi sistem informasi yang di terapkan pada tenaga kesehatan.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada institusi untuk pembuatan kebijakan dalam rangka peningkatan efek emosi positif dalam penggunaan sistem informasi.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HOPOTESIS

Bab ini menyajikan variabel–variabel yang secara teoritis digunakan untuk membangun model penelitian. Bahasan pertama membahas niat adopsi sistem informasi yang merupakan tujuan dari penelitian. Bahasan kedua mengungkapkan kegunaan persepsian untuk membentuk niat adopsi sistem informasi. Bahasan selanjutnya yang membahas kemudahan persepsian yang dijadikan sebagai variabel bebas yang dapat mempengaruhi niat adopsi sistem informasi. Bahasan keempat mengungkapkan efek emosi positif yang mampu memperkuat niat adopsi sistem informasi. Bahasan yang terakhir adalah pembangunan model penelitian yang di kembangkan teori yang sudah ada. Penjelasan masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

A. Niat Adopsi

Konsep dasar niat dikembangkan oleh Leeuw *et al.*, (2015) mengatakan bahwa niat adalah membangun sikap individu dalam persepsi sosial untuk keyakinan tentang persepsi perilaku tertentu. Niat dalam penggunaan sistem informasi niat terbagi menjadi tiga bentuk yaitu niat berperilaku, niat menggunakan sistem informasi dan niat adopsi sistem informasi. Studi yang dilakukan oleh Tarhini *et al.*, (2015) niat perilaku merupakan kecenderungan keinginan dalam penggunaan suatu sistem informasi sebagai peristiwa langsung individu menggunakan dan

memberikan indikasi tentang kesiapan individu dalam melakukan penggunaan suatu sistem yang ada. Sedangkan niat untuk menggunakan diungkapkan oleh Teo *et al.*, (2008) menjelaskan sikap individu yang berkeinginan menggunakan suatu sistem informasi yang di percayai memberikan kemanfaatan bagi penggunanya. Penelitian dari Zhang dan Milic (2015) yang dikonsepsikan niat untuk mengadopsi didefinisikan sebagai perilaku individu untuk terus menggunakan suatu sistem yang ada sebelumnya. Studi ini menggunakan konsep niat adopsi sistem informasi. Yang didasarkan pada obyek penelitian untuk dapat meningkatkan kinerja penggunaan sistem informasi.

Perdebatan alat ukur niat dalam konteks sistem informasi terbagi ada tiga bentuk yaitu niat perilaku, niat menggunakan dan niat adopsi. Studi yang dilakukan oleh Teo *et al.*, (2008) mengajukan alat ukur niat perilaku yaitu akan menggunakan komputer di masa depan, dan menggunakan komputer sesering mungkin. Pendapat berbeda di ungkapkan oleh Kim dan Woo (2016) yang menjelaskan tentang alat ukur niat menggunakan sistem informasi yaitu akan menggunakan sistem di masa depan dan akan merekomendasikan penggunaan sistem terpadu orang lain. Sedangkan alat ukur niat adopsi sistem informasi di kembangkan oleh (Yu *et al.*, 2015) mengungkapkan berniat membeli alat sistem informasi di masa depan, berniat menggunakan sistem informasi masa depan, dan bermaksud merekomendasikan yang lain untuk menggunakan sistem informasi. Studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Teo

et al., (2008) dan Yu *et al.*, (2015) dengan melakukan penyesuaian yang didasarkan pada obyek penelitian yang digunakan.

Studi terdahulu terdapat keragaman variabel dalam mempengaruhi niat adopsi sistem informasi antara lain persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan emosi positif (Zhang dan Milic, 2015; Kuo dan Woo, 2012; Yu *et al.*, 2015). Studi ini menggunakan kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian sebagai faktor utama pembentuk niat adopsi sistem informasi (Zhang dan Milic, 2015; Yu *et al.*, 2015). Hal ini didasarkan pada berbagai studi sebelumnya yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut merupakan variabel yang kuat untuk mempengaruhi niat adopsi sistem informasi (Zhang dan Milic, 2015; Kuo dan Woo, 2012). Studi ini juga memasukan emosi positif sebagai variabel pemoderasi untuk memperkuat hubungan kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian terhadap niat adopsi (Zhang dan Milic, 2015). Penjelasan masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

B. Kegunaan Persepsian

Konsep kegunaan persepsian di kembangkan oleh Davis *et al.*, (1993) yang mendefinisikan sejauh mana inidividu percaya yang menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Kegunaan persepsi merupakan salah satu faktor persepsional penting dilakukan membentuk niat perilaku menggunakan sistem informasi. Perkembangan selanjutnya kegunaan persepsian yang diacu oleh Cabanillas *et al.*,

(2014) yang menjelaskan persepsian sebagai derajat individu untuk mempercayai menggunakan sistem informasi dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini dimaknai sebagai keyakinan individu terhadap penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerjanya dalam suatu organisasi (Cabanillas *et al.*, 2014). Maka dapat disimpulkan kegunaan persepsian yaitu individu meyakini penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu.

Perdebatan alat ukur kegunaan persepsian juga masih menjadi perdebatan yang di dasarkan keanekaragaman obyek penelitian. Studi yang dilakukan oleh Teo *et al.*, (2008) mengajukan empat alat ukur yaitu menggunakan komputer akan meningkatkan kerja, menggunakan komputer akan meningkatkan efektifitas, menggunakan komputer akan meningkatkan produktivitas, dan komputer alat bermanfaat dalam bekerja. Pendapat lain juga dikembangkan oleh Kim dan Woo (2016) mengajukan tiga alat ukur kegunaan persepsian yaitu sistem pencarian memberikan nilai terbaik, sistem pencarian bermanfaat bagi penggunanya, dan menggunakan sistem pencarian dapat menghemat waktu. Berdasarkan penjelasan tersebut studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Teo *et al.*, (2008) yang dirasa tepat untuk mengukur kegunaan persepsi yang disesuaikan obyek penelitian.

Berbagai studi terdahulu menunjukkan adanya konsistensi pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi. Studi terdahulu menjelaskan individu cenderung menggunakan atau tidak

menggunakan suatu sistem informasi jika menyakini dapat memberikan kemanfaatan untuk meningkatkan kinerjanya (Teo *et al.*,2008). Studi dari Tarhini *et al.*,(2015) menemukan kegunaan persepsi dapat mempengaruhi individu untuk berniat adopsi menggunakan sistem informasi. Pendapat lain hasil kasjian yang dilakukan Cabanilas *et al.*, (2014) menjelaskan dalam di lingkungan *online*, kegunaan yang dirasakan individu akan mengarahkan untuk menggunakan sistem informasi. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa kegunaan persepsi yang dirasakan individu telah dianggap sebagai salah satu dari prediktor kuat dalam membentuk niat mengadopsi sistem informasi (Yu *et al.*, 2015). Penjelasan tersebut dapat di artikan tingginya persepsi kegunaan dapat meningkatkan niat adopsi sistem informasi. Maka hipotesis yang diajukan adalah.

H₁ : Semakin tinggi kegunaan persepsian dapat meningkatkan niat adopsi sistem informasi.

C. Kemudahan Persepsian

Konsep kemudahan persepsian dikembangkan oleh Davis *et al.*, (1989) yang mendefinisikan sejauh mana individu percaya kemudahan sistem informasi tertentu akan menjadi bebas dari usaha. Perkembangan berikutnya kemudahan persepsian yang diterapkan pada profesional didefinisikan sebagai sejauh mana profesional dengan mudah dapat menggunakan sistem dengan baik dalam suatu kondisi tertentu (Latip *et al.*,2017). Maka dapat disimpulkan kemudahan persepsian merupakan

sejauh mana individu dapat menggunakan sistem informasi bebas dari usaha dalam kondisi tertentu.

Selain perdebatan definisi, alat ukur kemudahan persepsian juga masih terdapat perdebatan yang disebabkan keragaman obyek penelitian. Studi yang dilakukan oleh Tarhini *et al.*, (2013) mengajukan lima alat ukur, yaitu belajar mengoperasikan sistem pembelajaran berbasis web sangat mudah, merasa mudah mendapatkan sistem pembelajaran berbasis web untuk melakukan yang diinginkan, interaksi individu dengan sistem pembanyaran berbasis web sangat jelas di mengerti, mudah bagi individu sistem pembelajaran berbasis web, dan penggunaan sistem pembelajaran berbasis web mudah digunakan. Pendapat berbeda diungkapkan oleh Kim dan Woo (2016) pada objek pencarian makanan secara *online* mengajukan tiga alat ukur, yaitu menggunakan kode QR mudah untuk dipelajari untuk sistem penelusuran makanan, kode QR untuk sistem penelusuran makanan mudah digunakan, kode QR untuk sistem penelusuran makanan mudah dimengerti. Berdasarkan penjelasan tersebut, studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Tarhini *et al.*, (2013) yang dirasa cukup tetap untuk mengukur kemudahan persepsian sesuai obyek yang digunakan.

Studi terdahulu menunjukan adanya konsistensi hasil hubungan antara kemudahan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi (Tarhini *et al.*, 2015; Zhang dan Milic. ,2015; Kim dan Woo., 2015) Studi penelitian yang dilakukan oleh Tarhini *et al.*, (2015) kemudahan

persepsian mempengaruhi individu dalam niat untuk mengadopsi untuk melakukan penggunaan suatu sistem informasi. Studi lain yang dilakukan oleh Zhang dan Milic (2015) mengatakan kemudahan persepsi menjadi pemicu keinginan menggunakan untuk suatu sistem. Pendapat yang sama dalam studinya Kim dan Woo (2016) menemukan adanya hubungan positif antara kemudahan persepsian menggunakan suatu sistem terhadap niat menggunakan sistem informasi. Berbagai penjelasan tersebut menunjukkan kemudahan persepsi yang tinggi dapat meningkatkan niat adopsi sistem informasi. Maka hipotesis yang digunakan adalah.

H₂ : Semakin tinggi kemudahan persepsian dapat meningkatkan niat adopsi sistem informasi.

D. Emosi positif

Emosi didefinisikan sebagai perasaan individu yang berupa ungkapan rasa emosi dari dalam diri individu tersebut (Izard, 1992). Definisi lain diungkapkan oleh Kuo dan Wu (2012) menyebutkan emosi adalah pernyataan efeksi dari individu yang spesifik terhadap kejadian atau terhadap individu lain. Emosi terbagi menjadi 2 bentuk emosi negatif dan emosi positif. Emosi positif berupa perasaan yang menyenangkan yang di karakteristik dengan kebanggaan, kesenangan, keyakinan, dan kepercayaan (Izard, 1992). Sedangkan emosi negatif adalah berupa perasaan yang tidak menyenangkan yang dikarakteristikan dengan kecemburuan, iri, benci, jengkel yang

kecenderungannya dapat merusak (Izard, 1992). Studi ini menggunakan emosi positif dengan alasan penggunaan sistem informasi mempunyai kecenderungan menggunakan suatu sistem jika mempunyai emosi positif.

Perdebatan alat ukur emosi positif juga masih menjadi perdebatan yang di dasarkan dari berbagai studi sebelumnya. Studi yang dilakukan oleh Kuo da Wu, (2012) mengajukan tiga alat ukur merasa bahagia setelah pertemuan pemilihan layanan dari situs belanja, memiliki perasaan hangat setelah pertemuan pemulihan layanan belanja di situs web, dan merasa dihargai setelah penemuan layanan dari situs belanja. Sru di lain yang dilakukan oleh Kim dan Lennon (2013), mengajukan tiga alat ukur yaitu sukacita, kegembiraan, dan kedamaian. Berdasarkan penjelasan yang telah diungkapkan studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Kuo dan Wu (2012) yang dirasa tepat untuk mengukur emosi positif dengan melakukan penyesuaian yang didasarkan pada obyek penelitian yang digunakan.

Studi ini memasukan emosi positif yang di rasa dapat memperkuat pembentuk niat adopsi sistem informasi (Zhang dan Milic, 2015). Hal ini dikarenakan emosi sebagai aspek substansial dari pemikiran manusia dapat pembentuk perilaku dan petunjuk pengambilan keputusan (Zhang dan Milic, 2015). Dalam kontek penggunaan sistem informasi dampak emosi dapat sebagai pemicu individu untuk berniat menggunakan sistem informasi yang spesifik (Zhang dan Milic , 2015). Hal yang sama juga dijelaskan oleh Kuo dan Wu (2012) yang menyebutkan bahwa emosi

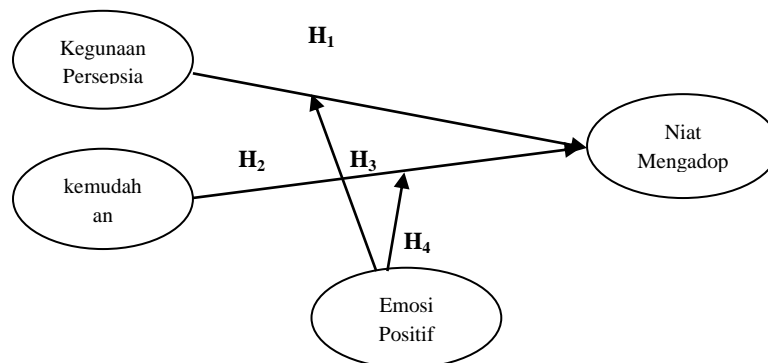
dipandang sebagai faktor penguat untuk meningkatkan evaluasi individu terhadap suatu obyek yang akan digunakan. Maka dapat disimpulkan emosi positif yang semakin meningkat akan dapat meningkatkan individu untuk menggunakan sistem informasi Kuo dan Wu, (2012). Berdasarkan penjelasan tersebut hipotesis yang diajukan adalah:

H₃ : Semakin tinggi emosi positif akan memperkuat pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi.

H₄ : Semakin tinggi emosi positif akan memperkuat pengaruh kemudahan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi.

E. Model Penelitian

Hubungan antara konstruk niat adopsi sistem yang dipersepsikan emosi positif, kegunaan yang dipersepsikan, kemudahan yang dipersepsikan disajikan dengan Gambar 2.1



Gambar 2.1 Model Penelitian

Berdasarkan model yang diajukan, niat adopsi sistem informasi merupakan tujuan penelitian. Niat adopsi sistem informasi yang didasarkan dari teori-teori yang sudah berkembang di dipengaruhi oleh kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian. Studi ini juga memasukan variabel

emosi positif yang dapat memperkuat pembentukan niat adopsi sistem informasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kausal yang berusaha menguji akibat dari masing-masing variabel yang diteliti. Penelitian ini bersifat *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik survei. Penelitian survei adalah penelitian dengan cara mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data dengan maksud untuk mendapatkan data yang alamiah.

B. Definisi Oprasional dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan empat variabel. Setiap variabel didefinisikan sebagai berikut:

1. Niat Adopsi

Niat adopsi sistem informasi didefinisikan sebagai perilaku individu untuk terus menggunakan suatu sistem informasi yang di percaya memberikan manfaat bagi penggunanya (Teo *et al.*,2008; Zhang dan Milic,2015). Niat adopsi di ukur berdasarkan tiga indikator yaitu:1) akan menggunakan komputer di masa depan, 2) menggunakan komputer sesering mungkin, 3) bermaksud merekomendasikan yang lain untuk menggunakan sistem informasi (Teo *et al.*, 2008 ; Yu *et al.*, 2015). Skala yang digunakan adalah skala likert lima poin.

2. Kegunaan Persepsian

Kegunaan persepsian mendefinisikan sejauh mana individu percaya yang menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Persepsi kegunaan merupakan salah satu faktor persepsional penting dilakukan membentuk niat perilaku menggunakan sistem informasi (Davis *et al.*,1989).Kegunaan persepsi diukur berdasarkan empat indikator yaitu:1) menggunakan komputer akan meningkatkan kerja, 2) menggunakan komputer akan meningkatkan efektifitas, 3) menggunakan komputer akan meningkatkan produktivitas, 4) komputer alat bermanfaat dalam bekerja (Teo *et al.*,2008). Skala yang digunakan adalah skala likert lima poin.

3. Kemudahan Persepsian

Kemudahan persepsian mendefinisikan sejauh mana individu percaya kemudahan sistem informasi tertentu akan menjadi bebas dari usaha (Davis *et al.*,1989). Kemudahan persepsian diukur berdasarkan lima indikator yaitu: 1) belajar mengoperasikan sistem pembelajaran berbasis web sangat mudah, 2) merasa mudah mendapatkan sistem pembelajaran berbasis web untuk melakukan yang diinginkan, 3) interaksi individu dengan sistem pembayaran berbasis web sangat jelas di mengerti, 4) mudah bagi individu sistem pembelajaran berbasis web, dan 5) penggunaan sistem pembelajaran berbasis web mudah di gunakan (Tarhini *et al.*,2013). Skala yang digunakan adalah skala likert lima poin.

4. Emosi Positif

Emosi positif adalah berupa perasaan yang menyenangkan yang di karakteristik dengan kebanggaan, kesenangan, keyakinan, dan kepercayaan (Izard, 1992). Emosi positif mengajukan tiga alat ukur, yaitu 1) merasa bahagia setelah bisa menggunakan sistem informasi rumah sakit, 2) merasa nyaman setelah menggunakan sistem informasi rumah sakit, dan 3) merasa dihargai setelah menggunakan sistem informasi rumah sakit (Kuo da Wu, 2012). Skala yang digunakan adalah skala likert lima poin.

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Referensi
Niat Adopsi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Akan terus menggunakan komputer dimasa depan. 2) Menggunakan komputer sesering mungkin. 3) Bermaksud merekomendasikan yang lain untuk menggunakan sistem informasi. 	Teo <i>et al.</i> ,(2008) dan Yu <i>et al.</i> ,(2015)
Persepsi Kegunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan komputer akan meningkatkan kinerja. 2) Menggunakan komputer meningkatkan efektifitas. 3) Menggunakan komputer akan meningkatkan produktifitas. 4) Komputer akan bermanfaat dalam bekerja. 	Teo <i>et al.</i> ,(2008)
Persepsi kemudahan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Belajar mengoperasikan sistem pembelajaran berbasis web sangat mudah. 2) Merasa mudah mendapatkan sistem pembelajaran berbasis web untuk melakukan yang diinginkan. 3) Interaksi individu dengan sistem pembanyaran berbasis web sangat jelas di mengerti. 4) Mudah bagi individu sistem 	Tarhini <i>et al.</i> ,(2013)

	pembayaran berbasis web. 5) Penggunaan sistem pembayaran berbasis web mudah digunakan.	
Emosi positif	1) Merasa bahagia setelah bisa menggunakan sistem informasi rumah sakit. 2) Merasa nyaman setelah menggunakan sisten informasi rumah sakit. 3) Merasa di hargai setelah menggunakan sistem informasi rumah sakit.	Kuo dan Wu, (2012)

Sumber : Data yang diolah, 2017.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penyampelan

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan tenaga kesehatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta sebagai populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan tenaga kesehatan pada Rumah Sakit PKU Muhamadiyah Surakarta sebagai sempel penelitian. Pemilihan terhadap kinerja pelayanan Rumah Sakit PKU Muhamadiyah Surakarta ini didasari pada fenomena bahwa responden masih dapat mengisi kuisoer penelitian

dengan cermat dan objektif. Ukuran sampel sesuai loading faktor disajikan **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1 Ukuran sampel berdasarkan nilai *factor loading*
Berdasarkan Factor Ukuran Sampel

0,03	350
0,35	250
0,40	200
0,45	150
0,50	120
0,55	100
0,60	85
0,65	70
0,70	60
0,75	50

Sumber : Hair, *et al.* (2006)

Berdasarkan pedoman diatas, bila factor loading yang digunakan sebesar 0,55 maka jumlah responden minimal yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden.

3. Teknik Penyampelan

Dalam penelitian ini pengambilan sampel digunakan *non-probability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah Teknik pengambilan penyempelan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penggunaannya teknik *nonprobability sampling* ini terkadang digunakan dengan pertimbangan faktor-faktor tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik penyempelan *purposive*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Pertimbangan sampel

dalam studi ini adalah tenaga kesehatan yang menggunakan sistem informasi untuk pelayanan pasien.

D. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Saat ini Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta sudah menggunakan sistem informasi yang digunakan untuk layanan kesehatan. Namun masih terdapat permasalahan adopsinya. Maka studi ini menggunakan tenaga kesehatan yang menggunakan sistem informasi layanan pasien sebagai respondennya.

E. Teknik Analisis

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam kuesioner yang disusun telah representatif atau sebaliknya. Dalam suatu skala yang valid, tingkat perbedaan dalam skor skala pengukuran mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya dengan obyek-obyek yang diukur (Neuman, 2006). Suatu alat ukur dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Model penelitian ini merupakan hubungan beberapa variabel yang diturunkan dari teori. Model pengukuran validitas yang sesuai adalah validitas konstruk (Neuman, 2006). Pengujian validitas kuesioner yang sesuai untuk validitas konstruk adalah dengan metode analisis faktor (Neuman, 2006). Dengan ini *regresi* dengan

nilai 100 suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh antara dua variabel atau lebih.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai makna ketergantungan (*dependability*) dan konsistensi. Instrumen yang reliabel tetap bekerja dengan baik dalam waktu yang berbeda dan dalam kondisi yang berbeda pula (Neuman, 2006). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach alpha*. Reliabilitas suatu skala pengukuran ditunjukkan dengan koefisien alpha. Koefisien *alpha* bervariasi dari 0 sampai 1. Koefisien *alpha* lebih atau dengan 0,6 mengindikasikan internal yang memuaskan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh penelitian secara langsung (dari tangan pertama). Data primer adalah data yang diperoleh responden melalui kuesioner.

G. Analisis Data

a. Pengujian Hipotesis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. teknik analisis bila variabel terikat dipengaruhi lebih dari satu variabel bebas, maka hubungan fungsionalnya disebut fungsi regresi berganda. Digunakan untuk menguji H_1 pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat

adopsi dan H_2 pengaruh kemudahan persepsian terhadap niat adopsi.

Model dan notasi fungsionalnya dinyatakan sebagai berikut:

Rumus Regresi Linier Berganda

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 Z + b_3 X_1 Z$$

Keterangan :

Y = Niat adopsi (variabel bebas)

b_0 = Konstanta

b_1 s/d b_2 = Parameter koefisiensi Regresi

X_1 = Pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat adopsi

Z = Pengaruh kemudahan persepsian terhadap niat adopsi

b. Uji Signifikasi Model

Suatu model regresi harus signifikan dalam memprediksi parameter yang diteliti. Uji signifikansi model regresi ini dilakukan dengan ANOVA satu jalan atau uji F. Prosedur uji dilakukan sebagai berikut:

Hipotesis :

1) $H_0: b_1 = b_2 = b_3$ (model tidak signifikan memprediksi variabel terikat).

2) H_1 : selain H_0 (model signifikan dalam memprediksi variabel terikat)

Tertentu taraf signifikan α , maka $F_{\text{tabel}} = F_{(k-1, n-k)} = \dots$

Hitung statistik uji (F_{hitung}).

Kriteria uji: H_0 ditolak (berarti H_1 diterima) bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

Kesimpulan: didasarkan pada hipotesis yang diterima.

c. Uji Signifikansi Koefisien Regresi

Uji signifikansi koefisien regresi dilakukan dengan uji t.

Prosedur uji dilakukan sebagai berikut:

Hipotesis :

- 1) $H_0 : b_1 = 0$ (X1 tidak berpengaruh pada variabel terikat)
- 2) $H_1 : b_1 \neq 0$ (X1 berpengaruh pada variabel terikat)

Tertentu taraf signifikansi α , maka $t_{tabel} = t_{(\alpha, n-1)} \dots$

Hitung statistik uji

Kriteris uji H_0 diterima bila t_{hitung} terletak dalam intervalo

$$-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$$

Kesimpulan : di dasarkan pada hipotesis yang diterima.

d. Analisis Regresi Moderasi

Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi arah dan atau kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Teknik ini digunakan untuk menguji H_3 dan H_4 , yaitu menguji pengaruh semakin tinggi emosi positif akan memperkuat pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi dan pengaruh semakin tinggi emosi positif akan memperkuat pengaruh kemudahan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi. Persamaan pengujian variabel *moderating* adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_2 + b_2Z + b_3X_2Z$$

Keterangan :

Y = Niat adopsi (variabel bebas)

b_0 = Konstanta

- b_1 s/d b_2, b_3 = Parameter koefiensi regresi
- X_2 = Emosi positif akan memperkuat pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat adopsi .
- Z = Emosi positif akan memperkuat pengaruh kemudahan persepsian terhadap niat adopsi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan. Hasil dan pembahasan pada bab ini terdiri dari bagian, pertama deskripsi sampel yaitu menjelaskan tentang sampel yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh melalui kuesioner. Kedua, hasil penelitian, diperoleh dari beberapa uji data dan hipotesis yang digunakan peneliti. Ketiga pembahasan, yaitu menjelaskan tentang variabel dan hasil yang diperoleh dari penelitian. Penjelasan isi keseluruhan sebagai berikut:

A. Karakteristik Responden

Pengambilan data studi diambil pada bulan april, kuesioner yang disebar sebanyak 100 kuesioner di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	78	78%
Laki-Laki	22	22%
Total	100	100%

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.1, jumlah responden perempuan dalam penelitian ini lebih banyak dengan berjumlah 78 dengan presentase 78%. Sedangkan responden laki-laki 22 dengan presentase 22%. Hasil dapat dijelaskan penggunaan sistem informasi Karakteristik Jenis Kelamin banyak perempuan.

Tabel 4.2 Karakteristik umur

Umur	Jumlah	Presentase
22thn-29thn	65	65%
30thn-37thn	14	14%
38thn-45thn	9	9%
>46thn	2	2%
Total	100	100%

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.3 karakteristik umur responden paling banyak antara umur 22thn-29thn dengan jumlah presentase 65%, sedangkan umur yang sedikit adalah >46thn dengan presentase 2%. Hasil dapat dijelaskan tenaga kesehatan yang melayani penggunaan sistem informasi berumur 22thn-29thn.

Tabel 4.3 karakteristik Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
\leq 5tahun	43	43%
\geq 5tahun	57	57%
Total	100	100%

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.3 karakteristik lama bekerja responden paling banyak di lebih dari 5 tahun berjumlah 57 dengan jumlah presentase 57%, sedangkan lama bekerja yang sedikit adalah kurang dari 5 tahun berjumlah 43 dengan jumlah presentase 43%. Hasil dapat menjelaskan yang melayani penggunaan sistem informasi sudah bekerja lebih dari 5 tahun.

Tabel 4.4 karakteristik Frekuensi Penggunaan

Frekuensi Penggunaan	Jumlah	presentase
$\leq 1x$	13	13%
$\geq 1x$	87	87%
Total	100	100%

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik frekuensi penggunaan responden yang paling banyak lebih dari 1 kali menggunakan sistem informasi berjumlah 87 dengan presentase 87%, sedangkan paling sedikit 1 kali menggunakan sistem informasi berjumlah 13 dengan presentase 13%. Hasil dapat dijelaskan tenaga kesehatan yang bekerja menggunakan sistem informasi karakteristik Frekuensi lebih 1 kali menggunakan sistem informasi.

Tabel 4.5 karakteristik unit kerja

Unit Kerja	Jumlah	Presentase
Instalasi Rawat Inap	37	37%
Instalasi Laboratorium	6	6%
Instalasi Farmasi	13	13%
Instalasi Rekam Medis	11	11%
Instalasi Rawat Jalan	24	24%
Intalasi Kebidanan	9	9%
Total	100	100%

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.5 unit kerja responden paling banyak di instalasi rawat inap berjumlah 37 dengan presentase 37%, sedangkan paling sedikit di unit kerja di instalasi laboratorium berjumlah 6 dengan presentase 6%. Hasil dapat dijelaskan tenaga kesehatan yang menggunakan sistem informasi unit kerja di bagian instalasi rawat inap.

Tabel 4.6 karakteristik pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
Profesi	8	8%
Sarjana	9	9%
SMA	3	3%
Diploma	80	80%
Total	100	100%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6 karakteristik pendidikan yang paling banyak diploma berjumlah 80 dengan presentase 80%, sedangkan pendidikan yang paling sedikit SMA berjumlah 3 dengan presentase 3%. Hasil dapat dijelaskan tenaga kesehatan yang menggunakan sistem informasi karakteristik pendidikan diploma.

Tabel 4.7 karakteristik bidang pendidikan

Bidang Pendidikan	Jumlah	presentase
Analisis Kesehatan	6	6%
Keperawatan	61	61%
Farmasi	13	13%
Kebidanan	9	9%
Rekam Medis	11	11%
Total	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 bidang pendidikan responden paling banyak keperawatan berjumlah 61 dengan presentase 61%, sedangkan bidang pendidikan paling sedikit analisis kesehatan berjumlah 6 dengan presentase 6%. Hasil dapat dijelaskan yang melayani penggunaan sistem informasi bidang pendidikan keperawatan.

B. Hasil Penelitian

Pengujian instrumen dilakukan sebelum melakukan penelitian, untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian benar-benar instrumen yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir kuesioner mampu mengukur yang seharusnya diukur. Oleh karena konstruk-konstruk dalam penelitian ini merupakan konstruk berperilaku, maka uji validitas kuesioner menggunakan metode analisis faktor. Validitas kuesioner diketahui dengan bobot faktor (*loading factor*) dalam tabel *Rotated component matrix*.

Untuk jumlah responden sebanyak 100 orang, butir-butir kuesioner dalam satu variabel dinyatakan valid bila mempunyai faktor loading lebih besar dari 0,55, tidak mempunyai nilai ganda (*cross loading*) dalam faktor (kolom) yang ada, dan terekstrak sempurna (mempunyai korelasi tinggi satu sama lain) dalam satu kolom.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu butir kuesioner dari waktu ke waktu dalam mengukur suatu variabel. Reliabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* (α). Reliabilitas butir kuesioner diketahui diuji dengan koefisien alpha (α) nya. Bila nilai α lebih besar dari 0,6 maka butir kuesioner dapat dinyatakan reliabel. Sebaliknya bila nilai α lebih kecil dari 0,6 maka butir kuesioner

dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Butir kuesioner	<i>Loading factor</i> Minimal= 0,55	Nilai Cronbach Alpha Minimal= 0,60	Keterangan
NM1	0,843	0,8788	Valid dan reliabel
NM2	0,764		Valid dan reliabel
NM3	0,782		Valid dan reliabel
KEGP1	0,830	0,9304	Valid dan reliabel
KEGP2	0,803		Valid dan reliabel
KEGP3	0,769		Valid dan reliabel
KEGP4	0,809		Valid dan reliabel
KEMP1	0,780	0,9099	Valid dan reliabel
KEMP2	0,754		Valid dan reliabel
KEMP3	0,908		Valid dan reliabel
KEMP4	0,676		Valid dan reliabel
KEMP5	0,656		Valid dan reliabel
EP1	0,839	0,8767	Valid dan reliabel
EP2	0,805		Valid dan reliabel
EP3	0,741		Valid dan reliabel

Sumber: data primer yang diolah,(2018)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa lima belas pertanyaan tersebut valid dan reliabel. Terlihat semua butir kuosioner valid dalam tabel diatas, mempunyai nilai reliabilitas lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan butir-butir kuesioner terssebut reliabel digunakan mengambil data. Lihat lampiran halaman

C. Analisis Regresi

Model hubungan regresi antara kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian dan niat mengadopsi dimoderasi oleh emosi positif. Oleh karena itu analisis regresi dilakukan dua kali mengingat adanya dua hubungan moderasi ini.

Metode regresi yang digunakan adalah regresi bertingkat (*hierarchycal regression*).

1. Hubungan antara kegunaan persepsian dan niat mengadopsi dimoderasi emosi positif.

Tabel 4.9, Hasil analisis regresi

Variabel	Koefisin determinasi	Uji signifikansi model		Uji signifikansi koefisien regresi			Hasil pengujian	Ket
		F	Sig	Beta	T	Sig		
Regresi 1:								
KEGP → NM	R ² = 0,335	49,279	0,000	0,578	7,020	0,000	Sig.	H1
KEGP → EP	Adj R= 0,350	27,690	0,000	0,220	2,096	0,000	Sig.	Tidak di hipotesis
EP → KEGP → NM	Adj R= 0,345	18,415	0,000	0,467	0,526	0,600	Tidak Sig.	H3

Sumber : data primer yang diolah,(2018)

Ada tiga tahapan/tingkatan regresi yang menghasilkan tiga model: model 1, model 2, dan model 3.

a. Model 1. Output pertama yang dibaca adalah besaran koefisien determinasi.

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama dalam menjelaskan variasi pada variabel terikatnya (lihat tabel summary). Terlihat kegunaan persepsian mempunyai koefisien determinasi sebesar 0,335. Hal ini menjelaskan bahwa kegunaan persepsian menjelaskan 33,5 persen variasi pada niat mengadopsi.

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi model (ANOVA) untuk memprediksi variabel terikat. Kriteria uji: bila nilai p (nilai sig.) < 0,05, maka model memprediksi variabel terikat. Pada tabel ANOVA terlihat nilai F sebesar

49,279 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p= 0,000$; $p< 0,05$). Maka dapat disimpulkan: model memprediksi niat mengadopsi.

Berikutnya dilakukan uji signifikansi koefisien regresi, untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Kriteria ujinya adalah: bila $p<0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat. Terlihat koefisien regresi kegunaan persepsian sebesar 0,578 (lihat nilai koefisien beta) dengan p (nilai sig.) sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan: kegunaan persepsian berpengaruh positif dan signifikan pada niat mengadopsi ($\beta= 0,578$; $p< 0,05$). Maka Hipotesis 1 didukung oleh datanya.

- b. Model 2. Variabel emosi positif masuk ke dalam model bersama kegunaan persepsian, sehingga koefisien determinasi meningkat sebesar 0,350 (lihat *adjusted R square*). Hal ini menjelaskan bahwa kegunaan persepsian dan emosi positif secara bersama menjelaskan 35,0 persen variasi pada niat mengadopsi.

Pada tabel ANOVA terlihat nilai F sebesar 27,690 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p= 0,000$; $p< 0,05$). Maka dapat disimpulkan: model memprediksi niat mengadopsi. Pengujian berikutnya adalah uji signifikansi koefisien regresi, terlihat koefisien regresi emosi positif sebesar 0,220 dengan p (nilai sig.) sebesar 0,039. Maka dapat disimpulkan: emosi positif berpengaruh positif dan signifikan pada niat mengadopsi ($\beta= 0,220$; $p< 0,05$). Hubungan ini tidak dihipotesiskan.

- c. Model 3. Hubungan interaksi antara kegunaan persepsian dan emosi positif (moderasi) masuk ke dalam model bersama kegunaan persepsian dan emosi

positif, sehingga koefisien determinasi menjadi sebesar 0,345 (lihat *adjusted R square*). Hal ini menjelaskan bahwa kegunaan persepsian, emosi positif, dan interaksi keduanya secara bersama menjelaskan 34,5 persen variasi pada niat mengadopsi.

Pada tabel ANOVA terlihat nilai F sebesar 18,415 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p= 0,000$; $p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan: model memprediksi niat mengadopsi. Pengujian selanjutnya adalah uji signifikansi koefisien regresi, terlihat koefisien regresi interaksi (moderasi) sebesar 0,467 dengan p (nilai sig.) sebesar 0,600. Maka dapat disimpulkan: emosi positif tidak memoderasi hubungan antara kegunaan persepsian dan niat mengadopsi ($\beta = 0,467$; $p > 0,05$). Maka Hipotesis 3 tidak didukung datanya.

2. Hubungan antara kemudahan persepsian dan niat mengadopsi dimoderasi emosi positif.

Tabel 4.10, Hasil analisis moderasi

Variabel	Koefisien determinasi	Uji signifikansi model		Uji signifikansi koefisien regresi			Hasil pengujian	Ket
		F	Sig	Beta	T	Sig		
Regresi 2:								
KEMP → NM	$R^2 = 0,394$	63,757	0,000	0,628	7,985	0,000	Signifikan	H2
EP → KEMP	Adj R= 0,408	35,057	0,000	0,197	2,060	0,000	Signifikan	Tidak di hipotesis
EP → KEMP → NM	Adj R= 0,402	23,167	0,000	-0,203	-0,252	0,802	Tidak signifikan	H4

Sumber : data primer yang diolah,(2018)

Ada tiga tahapan/tingkatan regresi yang menghasilkan tiga model: model 1, model 2, dan model 3.

- a. Model 1. Terlihat kemudahan persepsian mempunyai koefisien determinasi sebesar 0,394. Hal ini menjelaskan bahwa kemudahan persepsian menjelaskan 39,4 persen variasi pada niat mengadopsi. Uji signifikansi model, terlihat nilai F sebesar 63,757 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p= 0,000$; $p< 0,05$). Maka dapat disimpulkan: model memprediksi niat mengadopsi. Pengujian lanjutan adalah uji signifikansi koefisien regresi, terlihat koefisien regresi kemudahan persepsian sebesar 0,628 (lihat nilai koefisien beta) dengan p (nilai sig.) sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan: kemudahan persepsian berpengaruh positif dan signifikan pada niat mengadopsi ($\beta= 0,628$; $p< 0,05$). Maka Hipotesis 2 didukung oleh datanya.
- b. Model 2. Variabel emosi positif masuk ke dalam model bersama kemudahan persepsian, sehingga koefisien determinasi meningkat sebesar 0,408 (lihat *adjusted R square*). Hal ini menjelaskan bahwa kemudahan persepsian dan emosi positif secara bersama menjelaskan 40,8 persen variasi pada niat mengadopsi.

Pada tabel ANOVA terlihat nilai F sebesar 35,057 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p= 0,000$; $p< 0,05$). Maka dapat disimpulkan: model memprediksi niat mengadopsi. Sedangkan untuk uji signifikansi koefisien regresi, terlihat koefisien regresi emosi positif sebesar 0,197 dengan p (nilai sig.) sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan: emosi positif berpengaruh positif dan signifikan pada niat mengadopsi ($\beta= 0,197$; $p< 0,05$). Hubungan ini tidak dihipotesiskan.

- c. Model 3. Hubungan interaksi antara kemudahan persepsian dan emosi positif (moderasi) masuk ke dalam model bersama kemudahan persepsian dan emosi positif, sehingga koefisien determinasi menjadi sebesar 0,402 (lihat *adjusted R square*). Hal ini menjelaskan bahwa kemudahan persepsian, emosi positif, dan interaksi keduanya secara bersama menjelaskan 40,2 persen variasi pada niat mengadopsi.

Pada tabel ANOVA terlihat nilai F sebesar 23,167 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p = 0,000$; $p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan: model memprediksi niat mengadopsi. Pengujian terakhir dari studi ini adalah uji signifikansi koefisien regresi, terlihat koefisien regresi interaksi (moderasi) sebesar -0,203 dengan p (nilai sig.) sebesar 0,802. Maka dapat disimpulkan: emosi positif tidak memoderasi hubungan antara kemudahan persepsian dan niat mengadopsi ($\beta = -0,203$; $p > 0,05$). Maka Hipotesis 4 tidak didukung datanya.

D. Pembahasan

1. Pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat mengadopsi (H1)

Kegunaan persepsian adalah derajat individu untuk mempercayai menggunakan sistem informasi dapat meningkatkan kinerjanya (Cabanillas *et al.*, 2014). Sedangkan niat untuk mengadopsi didefinisikan sebagai perilaku individu untuk terus menggunakan suatu sistem yang ada sebelumnya (Zhang dan Milic, 2015).

Studi ini terdapat hubungan yang signifikan antara kegunaan persepsian dan niat mengadopsi, dengan F_{change} sebesar 4,279 dan signifikansi sebesar 0,000 ($p=0,000$; $p<0,05$). Hasil penelitian ini didukung oleh Tarhini *et al.*, (2015) menemukan kegunaan persepsidapat mempengaruhi individu untuk berniat adopsi menggunakan sistem informasi. Pendapat lain hasil kajian yang dilakukan Cabanilas *et al.*, (2014) menjelaskan dalam di lingkungan *online*, kegunaan yang dirasakan individu akan mengarahkan untuk menggunakan sistem informasi. Hal yang sama dijelaskan oleh (Yu *et al.*, 2015) kegunaan persepsi yang dirasakan individu telah dianggap sebagai salah satu dari prediktor kuat dalam membentuk niat mengadopsi sistem informasi. Penjelasan tersebut dapat di artikan tingginya persepsi kegunaan dapat meningkatkan niat adopsi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dijelaskan bahwa kegunaan yang dirasakan dalam menggunakan sistem informasi layanan pasien sangat penting untuk menggunakan suatu sistem dengan ini tenaga kesehatan. Hal ini memberikan arti bahwa tenaga kesehatan menggunakan sistem informasi memberikan manfaat tinggi pengguna dan akan meningkatkan niat adopsi tenaga kesehatan di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

2. Pengaruh kemudahan persepsian terhadap niat mengadopsi (H2)

Kemudahan persepsian adalah sejauh mana individu percaya kemudahan sistem informasi tertentu akan menjadi bebas dari usaha Davis *et al.*, (1989). Sedangkan niat untuk mengadopsi adalah sebagai perilaku

individu untuk terus menggunakan suatu sistem yang ada sebelumnya (Zhang dan Milic, 2015).

Studi ini terdapat hubungan yang signifikan antara kemudahan persepsian dan niat mengadopsi, dengan F_{change} sebesar 63,757 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p= 0,000$; $p< 0,05$). Hasil penelitian ini didukung beberapa studi sebelumnya yang menyebutkan adanya konsistensi hasil hubungan antara kemudahan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi (Tarhini *et al.*, 2015; Zhang dan Milic, 2015; Kim dan Woo, 2015). Studi yang dilakukan oleh Tarhini *et al.*, (2015) menyebutkan kemudahan persepsian mempengaruhi individu dalam niat untuk mengadopsi untuk melakukan penggunaan suatu sistem informasi. Studi lain yang dilakukan oleh Zhang dan Milic (2015) mengatakan kemudahan persepsi menjadi pemicu keinginan menggunakan untuk suatu sistem. Berbagai penjelasan tersebut menunjukkan kemudahan persepsi yang tinggi dapat meningkatkan niat adopsi sistem informasi.

Berdasarkan studi terdahulu bahwa kemudahan dalam penggunaan sistem informasi dalam tenaga kesehatan sangat berpengaruh untuk niat dalam penggunaan sistem informasi layanan pasien di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Selain itu juga memicu tenaga kehatan untuk berkeinginan terus menggunakan sistem informasi.

3. Pengaruh emosi positif terhadap kegunaan persepsian dan niat mengadopsi (H3)

Emosi positif adalah berupa perasaan yang menyenangkan yang di karakteristik dengan kebanggaan, kesenangan, keyakinan, dan kepercayaan (Izard, 1992). Kegunaan persepsian adalah derajat individu untuk mempercayai menggunakan sistem informasi dapat meningkatkan kinerjanya (Cabanillas *et al.*, 2014). Sedangkan niat untuk mengadopsi didefinisikan sebagai perilaku individu untuk terus menggunakan suatu sistem yang ada sebelumnya (Zhang dan Milic., 2015).

Hasil pengujian menunjukkan Hipotesis 3 tidak terdukung, dimana tidak ada peran moderasi emosi positif pada hubungan kegunaan persepsian dengan niat mengadopsi sistem informasi. Hasil ini berbeda dari studi sebelumnya yang menyebabkan adanya peran emosi positif dalam memperkuat hubungan antara kegunaan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi (Zhang dan Milic, 2015). Hasil tersebut dimaknai bahwa dampak emosi dapat sebagai pemicu individu untuk berniat untuk tetap menggunakan sistem informasi. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Kuo dan Wu (2012) yang menyebutkan bahwa emosi dipandang sebagai faktor penguat untuk meningkatkan evaluasi individu terhadap suatu obyek yang akan digunakan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa emosi positif penggunaan sistem informasi dalam keadaan senang, gembira, dan percaya dapat meningkatkan menggunakan sistem informasi.

Studi ini menggunakan obyek di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta yang berbeda dengan studi lain. Setiap tenaga kesehatan di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dituntut untuk menggunakan sistem informasi dalam membentuk pelayanan kepada pasien. Namun studi ini berbeda dengan studi sebelumnya yang menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya emosi positif tidak mempengaruhi pemanfaatan kegunaan menggunakan sistem informasi. Artinya tenaga kesehatan akan tetap menggunakan sistem informasi meskipun terjadi penurunan atau peningkatan emosi positif pada tenaga kesehatan. Berdasarkan penelitian terdahulu dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan hasil yang disebabkan bedanya obyek penelitian dengan penelitian ini mengambil obyek rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dengan responden tenaga kesehatan yang akan tetap menggunakan sistem informasi meski dalam kondisi emosi positif tinggi maupun kondisi emosi positif rendah.

4. Pengaruh emosi positif terhadap kemudahan persepsian dan niat mengadopsi (H4)

Emosi positif adalah berupa perasaan yang menyenangkan yang di karakteristik dengan kebanggaan, kesenangan, keyakinan, dan kepercayaan (Izard, 1992). kemudahan persepsian adalah sejauh mana individu percaya kemudahan sistem informasi tertentu akan menjadi bebas dari usaha Davis *et al.*, (1989). Sedangkan niat untuk mengadopsi adalah

sebagai perilaku individu untuk terus menggunakan suatu sistem yang ada sebelumnya (Zhang dan Milic., 2015).

Hasil pengujian menunjukkan Hipotesis 4 tidak terdukung, dimana tidak ada peran moderasi emosi positif pada hubungan kemudahan persepsian dengan niat mengadopsi sistem informasi. Hasil ini berbeda dari studi sebelumnya yang menyebabkan adanya peran emosi positif dalam memperkuat hubungan antara kemudahan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi (Zhang dan Milic, 2015). Hasil tersebut dimaknai bahwa dampak emosi dapat sebagai pemicu individu untuk berniat menggunakan sistem informasi yang spesifik. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Kuo dan Wu (2012) yang menyebutkan bahwa emosi dipandang sebagai faktor penguat untuk meningkatkan evaluasi individu terhadap suatu obyek yang akan digunakan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa emosi positif penggunaan sistem informasi dalam keadaan senang, gembira, dan percaya dapat meningkatkan menggunakan sistem informasi.

Studi ini menggunakan obyek di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta yang berbeda dengan studi lain. Setiap tenaga kesehatan di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dituntut untuk menggunakan sistem informasi dalam membentuk pelayanan kepada pasien. Namun studi ini berbeda dengan studi sebelumnya yang menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya emosi positif tidak mempengaruhi pemanfaatan kemudahan penggunaan sistem informasi. Artinya tenaga kesehatan akan tetap menggunakan sistem informasi meskipun terjadi penurunan atau

peningkatan emosi positif pada tenaga kesehatan. Berdasarkan penelitian terdahulu dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan hasil yang disebabkan bedanya obyek penelitian dengan penelitian ini mengambil obyek Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dengan responden tenaga kesehatan yang akan tetap menggunakan sistem informasi meski dalam kondisi emosi positif tinggi maupun kondisi emosi positif rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian terhadap niat mengadopsi system informasi dan emosi positif sebagai pemoderasi. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukan bahwa tidak semua hipotesis terdukung. Hipotesis pertama yang menyatakan kegunaan persepsian berpengaruh signifikan pada niat mengadopsi sistem informasi. Hipotesis kedua menyatakan kemudahan persepsian berpengaruh signifikan pada niat adopsi sistem informasi. Hipotesis ketiga yang menyatakan emosi positif tidak signifikan terhadap kegunaan persepsian dengan niat mengadopsi sistem informasi. Hipotesis keempat yang menyatakan emosi positif tidak signifikan terhadap kemudahan persepsian dengan niat mengadopsi sistem informasi. Hasil tersebut memberikan makna dalam pembentukan niat adopsi sistem informasi dipengaruhi oleh kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian tanpa adanya faktor emosi positif yang memperkuat hubungan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai keterbatasan, oleh karena itu keterbatasan ini perlu diperhatikan untuk peneliti-peneliti berikutnya. Keterbatasan itu sebagai berikut : ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan di satu rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta, sehingga ada hasil

perbedaan jika dilakukan di rumah sakit lain. Selain itu keterbatasan ini juga pada metode survei yang digunakan yaitu peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden, dimana responden bisa saja tidak jujur waktu menjawab pertanyaan yang ada di dalam kuesioner sehingga menghasilkan respon yang biasa dari responden.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam studi ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Studi ini hanya menjadikan tenaga kesehatan di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta sebagai responden yang sudah menggunakan sistem informasi dirasa tingkat generalisasi kurang, sehingga studi selanjutnya perlunya penambahan obyek rumah sakit di wilayah solo.
2. Studi ini ditemukan emosi positif tidak mempunyai peran dalam meningkatkan hubungan kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian terhadap niat mengadopsi sistem informasi. Berdasarkan hasil tersebut pimpinan RS PKU Muhammadiyah Surakarta di rasa perlu dalam meningkatkan emosi positif dengan cara memberikan kenyamanan dan penghargaan terhadap tenaga kesehatan melalui strategi pemberian bonus kinerja dalam menggunakan sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cabanilas, F. L., Fernandez, J. S., Leive, F. M 2014. Antecedents of the adoption of the new mobile payment system: The moderating of age. *Computers in Human Bahivior*, Vol. 35, pp. 464-478.
- Davis, D. F. 1993. User acceptance of information tecnology: System Characteristics, user percaptions and beharavial impacts. *International, Journal Machine Studie*, Vol.38,pp. 475-487.
- Guinea, A. O. D., Markus, M. L. 2009. Why break the habit of A Lifetime? Rethinking the roles of intention, habit, and emotion in continung informing technology USE. *MIS Quaterly* Vol. 33.No.3, pp. 433-444.
- Hair, J. F., W.C Black, B. J Babin, R. E Anderson, & R. L Tatham. 2010. *Multivariate Data Analysis*, 6th Ed. New Jersey, Pearson Education, INC.
- Izard, C. E 1992. Basic Emotion Relation Among Emotion, and Emotion-Cognition relations. *Psychological Review*. Vol. 99, No.3, pp.561-565.
- Kim, Y. G., Woo, E 2016. Consumer acceptance of a quick (QR) code for the food traceability system: Application of an extented technology acceptance model (TAM). *Food Reasearch Intenational* Vol.85,pp.226-272.
- Kim, J., Lennon, S. J 2013. Effectts of repulation and website quality on online consumers' emotion, perceived risk and purchase intention. *Journal of Research in Interactive Marketing* Vol.7, No.1
- Kuo, Y. F., Wu, C. M 2012. Satistation and post-purchase with service recovery of online shopping websites:Perspectives on perceived justice and emotions. *Interbational Journal of Information Management* Vol.3,pp. 127-138.
- Latip, H. F. M., Omar, A. H., Jing, T. M., Shahrom, A 2017. A Questionnaire-based Technology Acceptance Model for Integrated Multiple Ankle Techology Device on patient psychology. *Sains Humanika* Vol9,No.3-2 and pp. 9-14.
- Leeuw, A.D., Valois, P., Ajzen, I., Schmind, P 2015. Using the theory of planned behavior to identify key beliefs underlying pro-environmental behavior in high-schol students:implications for education interventions. *Journal of environmental psychology* Vol42,pp. 128-138.
- Teo, T., Luan, W.S., Sing, C.C 2008. A cross-cultural examination of the intention to use technology between Singaporean and Malaysian pre-service

teachers: an application of the Technology Acceptance Model (TAM). *Education and Society*, Vol.11, No. 4, pp. 265-280.

Neuman, W. L 2006, *Sosial Resach Model: Qualitative and Ouantit Approache*. 6th ed.USA: Parson Edocatin, Inc.

Revythi, A., Tselios, N 2017. Extension of Technology Acceptance Model by using System Usability Scale assess behavioral intention to use e-learning. *Human Computer Interaction*, Vol. Agust 2017.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komperehensif (untuk Perbaikan Kinerja dan Pengembangan Ilmu Tindakan*. Alfabeta : Bandung.

Tarhini, A., Hone, K., Liu, X 2013. Facctors Affecting Students Accetance of e-Learning Environments in Developing Countries: A Structural Equating Modeling Approach. *International Jurnal of Information and Education Technology*, Vol 3.No.1.

Tarhini, A. dan Sciece D.O.C.,London B.U., UK., Scott, M J 2015. Cros-cultural Difference in student intention to Use RSS Feed Between Lebanon and the united kindom: A Milti-Grub invariance Analysis Based on the Technology Acceptance Model, *Electronic Joual. Of E-Learning*, Vol. 13, No.1, pp. 14-29.

Wu, J. H.,Wang S.C 2015. What drives mobile commerce? An empirical evanluation of the reviesed technology acceptance model. *Information And Management*Vol.42, pp. 719-729.

Yu, J., Lee, H. I., Zo, H, 2015. User acceptance media tablets: An empirical examination of perceived value. *Telematics And Informatics*, Vol. 34, Iss.4, pp. 206-223.

Zhang, S.,Milic, N 2015. Carryover Effects of System- Unrelated Emotions on Adoption of Information System. *Thirty Sixth Infernational Conference on Information System , fort worth*.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

I. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta, maka saya melakukan penelitian dengan judul : EFEK EMOSI POSITIF PADA MEMBENTUK NIAT ADOPSI SISTEM INFORMASI LAYANAN PASIEN. Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/IbudanSaudara/i untuk mengisi kuisisioner ini sebagai data. Bantuan dan jawaban yang anda berikan akan sangat membantu dalam proses penyusunan skripsisaya. Atas kesediaannya dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Tri Angga Dewi)

II. Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner ini semata- mata untuk keperluan akademis, mohon dijawab dengan jujur.
2. Bacalah Dn jawablah semua pertanyaan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan.
3. Berikan tanda (\surd) pada jawaban yang menurut anda tepat.

III. Identitas Responden

Nama : boleh di isi/tidak

Jenis kelamin : L P

Umur : 22th 41 th – 46 th

22 th – 46 th ≤ 47

29 th – 37 th

Lama Bekerja : ≤ 5 th ≥ 5 th

Berapa kali menggunakan sistem informasi pelayanan pasien rumah sakit:

Pernah satu kali

Lebih satu kali

Unit Kerja	:	<input type="checkbox"/>	Instalasi Rawat jalan		
		<input type="checkbox"/>	Instalasi Laboratorium		
		<input type="checkbox"/>	Instalasi Rekam Medik		
		<input type="checkbox"/>	Instalasi Farmasi		
		<input type="checkbox"/>	Instansi Kebidanan		
		<input type="checkbox"/>	Lainnya.....		
Tingkat Pendidikan	:	<input type="checkbox"/>	SMA	<input type="checkbox"/>	Lainnya.....
		<input type="checkbox"/>	Diploma		
		<input type="checkbox"/>	Sarjana		
		<input type="checkbox"/>	Profesi		
		<input type="checkbox"/>			
Bidang Pendidikan	:	<input type="checkbox"/>	Keperawatan		
		<input type="checkbox"/>	Kebidanan		
		<input type="checkbox"/>	Analisis kesehatan		
		<input type="checkbox"/>	Farmasi		
		<input type="checkbox"/>	Lainnya.....		

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

IV. Pertanyaan

A. Niat Mengadopsi

No	Indikator Pertanyaan	SS	S	N	ST	STS
1.	Saya akan terus menggunakan sistem informasi layanan pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya ingin sering mungkin menggunakan sistem informasi layanan pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya akan merekomendasikan menggunakan sistem informasi layanan pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah kepada tenaga kesehatan lainnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

B. Persepsi Kegunaan

No	Indikator pertanyaan	SS	S	N	ST	STS
1.	Menggunakan sistem informasi layanan pasiendi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah akan meningkatkan kinerja.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Menggunakan sistem informasi layanan pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah akan meningkatkan efektifitas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Menggunakan sistem informasi layanan pasiendi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah akan meningkatkan produktifitas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Sistem informasi layanan pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah sangat bermanfaat dalam bekerja.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C. Persepsi Kemudahan

No	Indikator Pertanyaan	SS	S	N	ST	STS
1.	Mengoprasikan sistem informasi layanan pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah mudah di pelajari.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Sistem informasi layanan pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah mudah digunakan sesuai keinginan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Interaksi dengan sistem informasi layanan pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah jelas di mengerti.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Tenaga kesehatan merasa mudah menggunakan sistem informasi layanan pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

5. Sistem informasi layanan pasien mudah digunakan untuk pemberian layanan kepada pasien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

D. Emosi Positif

No	Indikator Pertanyaan	SS	S	N	ST	STS
1.	Merasa bahagia setelah bisa menggunakan sistem informasi di Rumah Sakit PKU Muhamadiyah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Merasa nyaman setelah menggunakan sistem informasi pelayanan yang ada di PKU Muhamadiyah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Merasa dihargai setelah menggunakan sistem informasi pelayanan di Rumah Sakit PKU Muhamadiyah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No Responden	NO	Jenis Kelamin	Umur	LAMA BEKERJA	REKUENSI PENGGUNAA	UNIT KERJA	PENDIDIKAN	BIDANG PENDIDIKAN
1	1	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
2	2	p	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
3	3	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
4	4	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
5	5	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
6	6	L	22THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
7	7	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
8	8	P	22THN-46THN	≥ 5 THN	≤ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
9	9	P	22THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
10	10	L	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	PROFESI	KEPERAWATAN
11	11	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
12	12	P	41THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
13	13	P	29THN-37THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
14	14	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
15	15	L	29THN-37THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
16	16	P	29THN-37THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
17	17	L	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	PROFESI	KEPERAWATAN
18	18	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	PROFESI	KEPERAWATAN
19	19	L	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	SARJANA	KEPERAWATAN
20	20	P	41THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	SARJANA	KEPERAWATAN
21	21	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
22	22	L	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	PROFESI	KEPERAWATAN
23	23	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
24	24	L	41THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
25	25	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI LABORATORIUM	DIPLOMA	ANALIS KESEHATAN
26	26	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI LABORATORIUM	DIPLOMA	ANALIS KESEHATAN
27	27	P	29THN-37THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI LABORATORIUM	DIPLOMA	ANALIS KESEHATAN
28	28	L	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI LABORATORIUM	DIPLOMA	ANALIS KESEHATAN
29	29	P	22THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI LABORATORIUM	DIPLOMA	ANALIS KESEHATAN
30	30	P	41THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI LABORATORIUM	SARJANA	ANALIS KESEHATAN
31	31	L	22THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI FARMASI	SARJANA	FARMASI
32	32	P	29THN-37THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI FARMASI	SARJANA	FARMASI
33	33	P	22THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI FARMASI	DIPLOMA	FARMASI
34	34	P	22THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI FARMASI	DIPLOMA	FARMASI
35	35	P	41THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI FARMASI	DIPLOMA	FARMASI
36	36	P	22THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI FARMASI	SMA	FARMASI
37	37	P	29THN-37THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI FARMASI	PROFESI	FARMASI
38	38	P	41THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI FARMASI	SARJANA	FARMASI
39	39	L	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI FARMASI	DIPLOMA	FARMASI
40	40	P	22THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI FARMASI	DIPLOMA	FARMASI
41	41	P	22THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI FARMASI	SMA	FARMASI
42	42	P	29THN-37THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI FARMASI	PROFESI	FARMASI
43	43	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI FARMASI	PROFESI	FARMASI

44	44	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI REKAM MEDIS	DIPLOMA	REKAM MEDIS
45	45	L	22THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI REKAM MEDIS	DIPLOMA	REKAM MEDIS
46	46	P	22THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI REKAM MEDIS	DIPLOMA	REKAM MEDIS
47	47	P	41THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI REKAM MEDIS	SMA	REKAM MEDIS
48	48	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI REKAM MEDIS	DIPLOMA	REKAM MEDIS
49	49	P	29THN-37THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI REKAM MEDIS	DIPLOMA	REKAM MEDIS
50	50	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI REKAM MEDIS	DIPLOMA	REKAM MEDIS
51	51	L	29THN-37THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI REKAM MEDIS	DIPLOMA	REKAM MEDIS
52	52	P	22THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI REKAM MEDIS	DIPLOMA	REKAM MEDIS
53	53	P	22THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI REKAM MEDIS	DIPLOMA	REKAM MEDIS
54	54	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI REKAM MEDIS	DIPLOMA	REKAM MEDIS
55	55	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
56	56	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	SARJANA	KEPERAWATAN
57	57	L	41THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
58	58	P	41THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
59	59	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
60	60	L	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
61	61	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
62	62	L	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
63	63	L	29THN-37THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
64	64	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≤ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
65	65	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
66	66	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≤ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
67	67	P	29THN-37THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
68	68	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
69	69	P	29THN-37THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
70	70	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
71	71	L	41THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
72	72	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
73	73	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
74	74	L	22THN-46THN	≤ 5 THN	≤ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
75	75	P	29THN-37THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
76	76	L	22THN-46THN	≥ 5 THN	≤ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
77	77	P	41THN-46THN	≥ 5 THN	≤ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
78	78	P	22THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	SARJANA	KEPERAWATAN
79	79	L	29THN-37THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
80	80	P	22THN-46THN	≥ 5 THN	≤ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
81	81	L	22THN-46THN	≤ 5 THN	≤ 1X	INSTALASI RAWAT JALAN	DIPLOMA	KEPERAWATAN
82	82	P	29THN-37THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
83	83	P	29THN-37THN	≤ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
84	84	P	41THN-46THN	≤ 5 THN	≤ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
85	85	P	29THN-37THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
86	86	P	22THN-46THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
87	87	P	29THN-37THN	≥ 5 THN	≥ 1X	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN

88	88	P	41THN-46THN	≥ 5 THN	$\geq 1X$	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
89	89	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	$\leq 1X$	INSTALASI KEBIDANAN	DIPLOMA	KEBIDANAN
90	90	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	$\leq 1X$	INSTALASI KEBIDANAN	DIPLOMA	KEBIDANAN
91	91	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	$\geq 1X$	INSTALASI KEBIDANAN	DIPLOMA	KEBIDANAN
92	92	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	$\geq 1X$	INSTALASI KEBIDANAN	DIPLOMA	KEBIDANAN
93	93	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	$\geq 1X$	INSTALASI KEBIDANAN	DIPLOMA	KEBIDANAN
94	94	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	$\geq 1X$	INSTALASI KEBIDANAN	DIPLOMA	KEBIDANAN
95	95	P	29THN-37THN	≤ 5 THN	$\geq 1X$	INSTALASI KEBIDANAN	DIPLOMA	KEBIDANAN
96	96	P	41THN-46THN	≥ 5 THN	$\geq 1X$	INSTALASI KEBIDANAN	DIPLOMA	KEBIDANAN
97	97	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	$\geq 1X$	INSTALASI KEBIDANAN	DIPLOMA	KEBIDANAN
98	98	L	22THN-46THN	≤ 5 THN	$\geq 1X$	INSTALASI RAWAT INAP	SARJANA	KEPERAWATAN
99	99	P	22THN-46THN	≥ 5 THN	$\geq 1X$	INSTALASI RAWAT INAP	DIPLOMA	KEPERAWATAN
100	100	P	22THN-46THN	≤ 5 THN	$\geq 1X$	INSTALASI RAWAT INAP	PROFESI	KEPERAWATAN

No Responden	NM1	NM2	NM3	KEGP1	KEGP2	KEGP3	KEGP4	PKEM1	PKEM2	KEMP3	KEMP4	KEMP5	EP1	EP2	EP3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4
14	4	4	3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4
15	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
20	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
25	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
30	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
32	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
33	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
34	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5
35	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5
36	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
37	4	3	5	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4
38	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5
39	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4

Lampiran 3

ANALISIS DESKRIPTIF

Frequencies

		Statistics														
		NM1	NM2	NM3	KEGP1	KEGP2	KEGP3	KEGP4	KEMP1	KEMP2	KEMP3	KEMP4	KEMP5	EP1	EP2	EP3
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.11	4.09	4.10	4.07	4.10	4.17	4.13	3.98	3.97	4.04	4.08	4.07	3.97	3.96	4.02
Std. Deviation		.567	.588	.577	.517	.595	.551	.506	.531	.577	.585	.526	.517	.521	.585	.603
Minimum		3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Frequency Table

NM1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	11	11.0	11.0	11.0
4	67	67.0	67.0	78.0
5	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

NM2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	13	13.0	13.0	13.0
4	65	65.0	65.0	78.0
5	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

NM3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.0	1.0	1.0
3	9	9.0	9.0	10.0
4	69	69.0	69.0	79.0
5	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

KEGP1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.0	1.0	1.0
3	7	7.0	7.0	8.0
4	76	76.0	76.0	84.0
5	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

KEGP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	7	7.0	7.0	9.0
	4	70	70.0	70.0	79.0
	5	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KEGP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	8.0	8.0	8.0
	4	67	67.0	67.0	75.0
	5	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KEGP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	7.0	7.0	7.0
	4	73	73.0	73.0	80.0
	5	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KEMP1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	15.0	15.0	15.0
	4	72	72.0	72.0	87.0
	5	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KEMP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	15	15.0	15.0	16.0
	4	70	70.0	70.0	86.0
	5	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KEMP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	12	12.0	12.0	13.0
	4	69	69.0	69.0	82.0
	5	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KEMP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	7	7.0	7.0	8.0
	4	75	75.0	75.0	83.0
	5	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KEMP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	10.0	10.0	10.0
	4	73	73.0	73.0	83.0
	5	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

EP1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	15.0	15.0	15.0
	4	73	73.0	73.0	88.0
	5	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

EP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	16	16.0	16.0	17.0
	4	69	69.0	69.0	86.0
	5	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

EP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	11	11.0	11.0	13.0
	4	70	70.0	70.0	83.0
	5	17	17.0	17.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

UJI VALIDITAS KUESIONER**Factor Analysis****KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy .		.802
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1411.196
	df	105
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
NM1	1.000	.914
NM2	1.000	.837
NM3	1.000	.804
KEGP1	1.000	.858
KEGP2	1.000	.809
KEGP3	1.000	.827
KEGP4	1.000	.818
KEMP1	1.000	.806
KEMP2	1.000	.759
KEMP3	1.000	.888
KEMP4	1.000	.654
KEMP5	1.000	.625
EP1	1.000	.803
EP2	1.000	.870
EP3	1.000	.813

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	8.412	56.079	56.079	8.412	56.079	56.079	3.697	24.649	24.649
2	1.409	9.394	65.473	1.409	9.394	65.473	3.503	23.354	48.003
3	1.184	7.891	73.364	1.184	7.891	73.364	2.443	16.289	64.291
4	1.080	7.201	80.564	1.080	7.201	80.564	2.441	16.273	80.564
5	.658	4.389	84.954						
6	.466	3.109	88.063						
7	.378	2.519	90.582						
8	.341	2.274	92.856						
9	.307	2.046	94.902						
10	.268	1.789	96.691						
11	.163	1.084	97.775						
12	.146	.972	98.747						
13	.083	.556	99.304						
14	.057	.382	99.685						
15	.047	.315	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
NM1	.745		-.516	
NM2	.742			
NM3	.618			
KEGP1	.793			
KEGP2	.783			
KEGP3	.831			
KEGP4	.779			
KEMP1	.815			
KEMP2	.790			
KEMP3	.729			
KEMP4	.731			
KEMP5	.740			
EP1	.620			
EP2	.754			
EP3	.728			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
NM1				.843
NM2				.764
NM3				.782
KEGP1		.830		
KEGP2		.803		
KEGP3		.769		
KEGP4		.809		
KEMP1	.780			
KEMP2	.754			
KEMP3	.908			
KEMP4	.676			
KEMP5	.656			
EP1			.839	
EP2			.805	
EP3			.741	

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4
1	.582	.561	.417	.416
2	.591	-.561	-.442	.374
3	.469	-.323	.460	-.682
4	-.304	-.516	.647	.472

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

**UJI RELIABILITAS KUESIONER
DALAM VARIABEL NIAT MENGADOPSI (NM)**

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H
A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	NM1	4.1100	.5667	100.0
2.	NM2	4.0900	.5877	100.0
3.	NM3	4.1000	.5774	100.0

	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
Statistics for SCALE	12.3000	2.4141	1.5538	3

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
NM1	8.1900	1.0645	.8795	.7249
NM2	8.2100	1.1171	.7661	.8283
NM3	8.2000	1.2323	.6619	.9184

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 3

Alpha = .8788

**UJI RELIABILITAS KUESIONER
DALAM VARIABEL KEGUNAAN PERSEPSIAN (KEGP)**

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H
A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	KEGP1	4.0700	.5175	100.0
2.	KEGP2	4.1000	.5946	100.0
3.	KEGP3	4.1700	.5515	100.0
4.	KEGP4	4.1300	.5056	100.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	16.4700	3.9082	1.9769	4

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KEGP1	12.4000	2.3030	.8515	.9051
KEGP2	12.3700	2.1142	.8330	.9129
KEGP3	12.3000	2.2121	.8485	.9053
KEGP4	12.3400	2.3681	.8254	.9138

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0 N of Items = 4
Alpha = .9304

**UJI RELIABILITAS KUESIONER
DALAM VARIABEL EMOSI POSITIF (EP)**

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H
A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	EP1	3.9700	.5214	100.0
2.	EP2	3.9600	.5847	100.0
3.	EP3	4.0200	.6027	100.0
Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of
SCALE	11.9500	2.3510	1.5333	Variables 3

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
EP1	7.9800	1.2521	.7088	.8738
EP2	7.9900	1.0201	.8375	.7549
EP3	7.9300	1.0557	.7526	.8374

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 3

Alpha = .8767

ANALISIS REGRESI

(1) Analisis Regresi Hubungan antara Kegunaan Persepsian dan Niat Mengadopsi yang Dimoderasi Emosi Positif

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kegunaan persepsian ^a	.	Enter
2	Emosi positif ^a	.	Enter
3	MODERASI ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Niat mengadopsi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.578 ^a	.335	.328	.424626005	.335	49.279	1	98	.000
2	.603 ^b	.363	.350	.417459061	.029	4.394	1	97	.039
3	.604 ^c	.365	.345	.419023190	.002	.277	1	96	.600

a. Predictors: (Constant), Kegunaan persepsian

b. Predictors: (Constant), Kegunaan persepsian, Emosi positif

c. Predictors: (Constant), Kegunaan persepsian, Emosi positif, MODERASI

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.885	1	8.885	49.279	.000 ^a
	Residual	17.670	98	.180		
	Total	26.556	99			
2	Regression	9.651	2	4.826	27.690	.000 ^b
	Residual	16.904	97	.174		
	Total	26.556	99			
3	Regression	9.700	3	3.233	18.415	.000 ^c
	Residual	16.856	96	.176		
	Total	26.556	99			

a. Predictors: (Constant), Kegunaan persepsian

b. Predictors: (Constant), Kegunaan persepsian, Emosi positif

c. Predictors: (Constant), Kegunaan persepsian, Emosi positif, MODERASI

d. Dependent Variable: Niat mengadopsi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.604	.358		4.480	.000
	Kegunaan persepsian	.606	.086	.578	7.020	.000
2	(Constant)	1.319	.377		3.494	.001
	Kegunaan persepsian	.460	.110	.439	4.191	.000
	Emosi positif	.223	.106	.220	2.096	.039
3	(Constant)	2.401	2.090		1.149	.254
	Kegunaan persepsian	.207	.494	.197	.418	.677
	Emosi positif	-.053	.535	-.053	-.100	.921
	MODERASI	.064	.122	.467	.526	.600

a. Dependent Variable: Niat mengadopsi

Excluded Variables^f

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	Emosi positif	.220 ^a	2.096	.039	.208	.598
	MODERASI	.380 ^a	2.162	.033	.214	.211
2	MODERASI	.467 ^b	.526	.600	.054	.008

a. Predictors in the Model: (Constant), Kegunaan persepsian

b. Predictors in the Model: (Constant), Kegunaan persepsian, Emosi positif

c. Dependent Variable: Niat mengadopsi

(2) Analisis Regresi Hubungan antara Kemudahan Persepsian dan Niat Mengadopsi yang Dimoderasi Emosi Positif

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemudahan persepsian	.	Enter
2	Emosi positif ^a	.	Enter
3	MODERASI ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Niat mengadopsi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.628 ^a	.394	.388	.405178596	.394	63.757	1	98	.000
2	.648 ^b	.420	.408	.398632051	.025	4.245	1	97	.042
3	.648 ^c	.420	.402	.400570797	.000	.063	1	96	.802

a. Predictors: (Constant), Kemudahan persepsian

b. Predictors: (Constant), Kemudahan persepsian, Emosi positif

c. Predictors: (Constant), Kemudahan persepsian, Emosi positif, MODERASI

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.467	1	10.467	63.757	.000 ^a
	Residual	16.089	98	.164		
	Total	26.556	99			
2	Regression	11.142	2	5.571	35.057	.000 ^b
	Residual	15.414	97	.159		
	Total	26.556	99			
3	Regression	11.152	3	3.717	23.167	.000 ^c
	Residual	15.404	96	.160		
	Total	26.556	99			

a. Predictors: (Constant), Kemudahan persepsian

b. Predictors: (Constant), Kemudahan persepsian, Emosi positif

c. Predictors: (Constant), Kemudahan persepsian, Emosi positif, MODERASI

d. Dependent Variable: Niat mengadopsi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.312	.352		3.731	.000
	Kemudahan persepsian	.692	.087	.628	7.985	.000
2	(Constant)	1.031	.372		2.773	.007
	Kemudahan persepsian	.564	.105	.512	5.351	.000
	Emosi positif	.200	.097	.197	2.060	.042
3	(Constant)	.545	1.967		.277	.782
	Kemudahan persepsian	.684	.489	.621	1.401	.164
	Emosi positif	.320	.486	.315	.657	.513
	MODERASI	-.029	.117	-.203	-.252	.802

a. Dependent Variable: Niat mengadopsi

Excluded Variables^f

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	Emosi positif	.197 ^a	2.060	.042	.205	.654
	MODERASI	.317 ^a	1.964	.052	.196	.231
2	MODERASI	-.203 ^b	-.252	.802	-.026	.009

a. Predictors in the Model: (Constant), Kemudahan persepsian

b. Predictors in the Model: (Constant), Kemudahan persepsian, Emosi positif

c. Dependent Variable: Niat mengadopsi

Tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Butir kuesioner	Loading factor Minimal= 0,55	Nilai Cronbach Alpha Minimal= 0,60	Keterangan
NM1	0,843	0,8788	Valid dan reliabel
NM2	0,764		Valid dan reliabel
NM3	0,782		Valid dan reliabel
KEGP1	0,830	0,9304	Valid dan reliabel
KEGP2	0,803		Valid dan reliabel
KEGP3	0,769		Valid dan reliabel
KEGP4	0,809		Valid dan reliabel
KEMP1	0,780	0,9099	Valid dan reliabel
KEMP2	0,754		Valid dan reliabel
KEMP3	0,908		Valid dan reliabel
KEMP4	0,676		Valid dan reliabel
KEMP5	0,656		Valid dan reliabel
EP1	0,839	0,8767	Valid dan reliabel
EP2	0,805		Valid dan reliabel

EP3

0,741

Valid dan reliabel

Sumber: data primer yang diolah.

3. Hubungan antara kegunaan persepsian dan niat mengadopsi dimoderasi emosi positif. Hasil analisisnya sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.578 ^a	.335	.328	.424626005	.335	49.279	1	98	.000
2	.603 ^b	.363	.350	.417459061	.029	4.394	1	97	.039
3	.604 ^c	.365	.345	.419023190	.002	.277	1	96	.600

a. Predictors: (Constant), Kegunaan persepsian

b. Predictors: (Constant), Kegunaan persepsian, Emosi positif

c. Predictors: (Constant), Kegunaan persepsian, Emosi positif, MODERASI

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.885	1	8.885	49.279	.000 ^a
	Residual	17.670	98	.180		
	Total	26.556	99			
2	Regression	9.651	2	4.826	27.690	.000 ^b
	Residual	16.904	97	.174		
	Total	26.556	99			
3	Regression	9.700	3	3.233	18.415	.000 ^c
	Residual	16.856	96	.176		
	Total	26.556	99			

a. Predictors: (Constant), Kegunaan persepsian

b. Predictors: (Constant), Kegunaan persepsian, Emosi positif

c. Predictors: (Constant), Kegunaan persepsian, Emosi positif, MODERASI

d. Dependent Variable: Niat mengadopsi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.604	.358		4.480	.000
	Kegunaan persepsian	.606	.086	.578		
2	(Constant)	1.319	.377		3.494	.001
	Kegunaan persepsian	.460	.110	.439		
	Emosi positif	.223	.106	.220		
3	(Constant)	2.401	2.090		1.149	.254
	Kegunaan persepsian	.207	.494	.197		
	Emosi positif	-.053	.535	-.053		
	MODERASI	.064	.122	.467		

a. Dependent Variable: Niat mengadopsi

4. Hubungan antara kemudahan persepsian dan niat mengadopsi dimoderasi emosi positif. Hasil analisisnya sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.628 ^a	.394	.388	.405178596	.394	63.757	1	98	.000
2	.648 ^b	.420	.408	.398632051	.025	4.245	1	97	.042
3	.648 ^c	.420	.402	.400570797	.000	.063	1	96	.802

a. Predictors: (Constant), Kemudahan persepsian

b. Predictors: (Constant), Kemudahan persepsian, Emosi positif

c. Predictors: (Constant), Kemudahan persepsian, Emosi positif, MODERASI

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.467	1	10.467	63.757	.000 ^a
	Residual	16.089	98	.164		
	Total	26.556	99			
2	Regression	11.142	2	5.571	35.057	.000 ^b
	Residual	15.414	97	.159		
	Total	26.556	99			
3	Regression	11.152	3	3.717	23.167	.000 ^c
	Residual	15.404	96	.160		
	Total	26.556	99			

a. Predictors: (Constant), Kemudahan persepsian

b. Predictors: (Constant), Kemudahan persepsian, Emosi positif

c. Predictors: (Constant), Kemudahan persepsian, Emosi positif, MODERASI

d. Dependent Variable: Niat mengadopsi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.312	.352		3.731	.000
	Kemudahan persepsian	.692	.087	.628	7.985	.000
2	(Constant)	1.031	.372		2.773	.007
	Kemudahan persepsian	.564	.105	.512	5.351	.000
	Emosi positif	.200	.097	.197	2.060	.042
3	(Constant)	.545	1.967		.277	.782
	Kemudahan persepsian	.684	.489	.621	1.401	.164
	Emosi positif	.320	.486	.315	.657	.513
	MODERASI	-.029	.117	-.203	-.252	.802

a. Dependent Variable: Niat mengadopsi



Nomor : 026/H6-4/19.01.2018
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Surakarta, 19 Januari 2018

Kepada : **Yth. Direktur RS. PKU Muhammadiyah Surakarta**
Jl. Ronggowarsito No. 130
Surakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan, bahwa dalam rangka akhir masa studi di Universitas Setia Budi Surakarta, setiap mahasiswa diwajibkan untuk membuat skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mahasiswa kami :

Nama : **Tri Angga Dewi**
 N I M : **12140285L**
 Fakultas / Jurusan : **Ekonomi / Manajemen Rumah Sakit**

Bermaksud untuk mohon keterangan / data pada :
 Jawatan / Lembaga / Perusahaan / Organisasi yang Bapak/Ibu Pimpin, guna menyusun skripsi berjudul :

“Efek Emosi Positif sebagai Pembentuk Niat Adopsi Sistem Informasi Layanan Pasien)”

Hasil skripsi tersebut hanya bersifat dan bertujuan keilmuan yang tidak akan disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon kepada Bapak / Ibu / saudara agar dapat memberikan bantuan dalam mendapatkan data serta keterangan yang diperlukan mahasiswa tersebut untuk penulisan skripsi.

Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. Widi Harivanti, SE., M.Si.
 NIDN :06.3011.7001

Tembusan :
 1. Arsip.



RS. PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA ★★★★★

Jl. Ronggowarsito No. 130 Surakarta 57131
 Telp. 0271.714578 (Hunting) Fax. 0271.726359
 Website : www.rspkusolo.co.id || email : humas_pkusolo@yahoo.co.id
 Ijin Operasional Rumah Sakit Nomor : 445 / 107 Tahun 2013



No. : 38 /Diklat/RS.PKU/III/2018.

Surakarta, 4 April 2018

Lamp :-

Hal : Permohonan izin Penelitian

Kepada Yth.

Manager Keperawatan

RS PKU Muhammadiyah Surakarta
 di tempat

Assalaamualaikum Wr.Wb.

Ba'da salam dan bahagia , berikut mohon izin untuk mengumpulkan informasi/data di bagian Keperawatan atas nama mahasiswi :

Nama : **Tri Angga Dewi**

Program Studi : **S1 Manajemen Rumah Sakit (12140285L) USB Surakarta.**

Judul : **" Efek Emosi Positif Pada Pembentuk Niat Adopsi Sistem Informasi Layanan Pasien "**

Demikian pengantar ini disampaikan atas perhatiannya kami mengucapkan banyak terima kasih

Wassalaamualaikum Wr.Wb.

Menyetujui,
 Manager Keperawatan

(Sri Sumarni,S.Kep)

Manager Diklat

(Agus Mustamar, S.HI)